

BAB V

P ENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian diatas di lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Kelistrikan SMKN 2 Kendari tentang pembinaan moral pembinaan moral yang diperoleh peneliti maka peneliti memberikan untaian kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Gambaran Moral Siswa SMKN 2 Kendari Kendari dalam hal ini kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Kelistrikan dikagorikan baik. Hal ini dilihat dari segi siswa yang menanati tata tertib sekolah maupun tata tertib yang dibuat oleh guru selain itu interaksi dengan guru dan sesama siswa juga baik. Walaupun masih ada beberapa siswa yang masih kurang dalam hal moral tetapi ini hanya sebagian kecil saja, seperti dari segi kesopanan berbahasa dan kesopanan berperilaku, tidak patuh dengan beberapa tata tertib sekolah dan kurangnya keinginan dalam mengikuti kegiatan keagamaan.
- 5.1.2 Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya menurunnya siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Kelistrikan SMKN 2 Kendari bahwa yang membuat menurunnya moral siswa yaitu faktor internal yang berasal dari diri siswa itu sendiri seperti kontrol diri yang lemah, kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Sedangkan faktor eksternal

yang berasal dari lingkungan tempat siswa tumbuh dan berkembang seperti penyalahgunaan teknologi.

5.1.3 Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina moral siswa yaitu (1) keteladanan guru (2) ceramah (3) pembiasaan (4) hukuman/imbalan (5) kegiatan keagamaan. Bentuk-bentuk kegiatan pembinaan lainnya seperti pemberian nasehat, adanya tata tertib sekolah dan kegiatan-kegiatan hari besar Islam.

5.2. Saran

Berpedoman pada kesimpulan diatas, oleh karena itu perlu kira peneliti menyampaikan saran yang nantinya dapat bermanfaat dan membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam pembinaan moral, khususnya pembinaan moral bagi siswa SMKN 2 Kendari adapun saran yang peneliti uraikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat meninjau kembali kinerja guru apabila ada yang belum maksimal, meningkatkan lagi sarana dan prasarana yang ada di sekolah, memperhatikan kembali kedisiplinan kegiatan siswa terutama kegiatan keagamaan.

5.2.2 Bagi guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat selalu memaksimalkan bentuk pembinaan moral untuk diajarkan kepada siswa, selain itu kembali menghidupan organisasi ROHIS yang sempat redup dan juga sebaiknya mengadakan kegiatan tahsin di Sekolah agar siswa yang bukan lulusan MTs atau pondok dapat memperbaiki bacaannya.

- 5.2.3 Bagi siswa, diharapkan dapat menerima dengan baik segala bentuk pembinaan yang dilakukan guru dan setiap pembinaan yang diberikan agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, jangan hanya ketika di sekolah saja.
- 5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sehingga mampu mengungkapkan lebih dalam tentang pembinaan moral siswa, yang belum dijelaskan dalam penelitian ini, sehingga dapat disempurnakan kembali dalam penelitian selanjutnya.